

# Ibadah Kaum Muda Malang, 08 Agustus 2009 (Sabtu Sore)

## **Markus 13:14-17** adalah **NUBUAT TENTANG ANTIKRIS**.

Sebelum Tuhan datang kedua kali, antikris akan datang dan berkuasa 3,5 tahun lamanya di dunia. Pada zaman itu, manusia yang tertinggal harus menyembah antikris untuk bisa tetap hidup.

Antikris adalah Pembinasakan Keji yang berusaha merusak kehidupan anak-anak Tuhan, dan merusak nikah anak-anak Tuhan.

**Wahyu 19:9**, Tuhan menciptakan nikah anak-anak Tuhan adalah nikah yang mulia dan bahagia, mulai di bumi ini sampai masuk dalam Pesta Nikah Anak Domba Allah, nikah yang rohani antara Yesus sebagai Mempelai Pria Sorga dan kita sebagai Mempelai WanitaNya.

Jadi nikah anak-anak Tuhan ini bukan hanya sampai di bumi, tapi sampai kedatangan Tuhan kedua kali.

Sementara rencana Tuhan begitu mulia, antikris berusaha merusak nikah anak Tuhan supaya tidak bisa kembali ke Firdaus, melainkan masuk kebinasaan selama-lamanya.

**Markus 13:17**, siapa yang masuk aniaya antikris / tertinggal di dunia?

1. Ibu-ibu yang sedang hamil.
2. Ibu-ibu yang menyusukan bayi.

### **Ad. 1. Ibu-ibu yang sedang hamil.**

Artinya adalah kehidupan Kristen yang mengandung dosa, nikah yang mengandung dosa.

**Yesaya 59:1-5**, dosa = ular beludak.

Mengandung dosa artinya:

1. Hidup dalam dosa.
  - o hati menyimpang ke pahitan, kejahatan, dan kenajisan,
  - o perbuatan dosa,
  - o perkataan dosa mulai dari dusta.
2. Hidup dalam kutukan dosa.

Kalau ada dosa, maka pasti ada kutukan dosa, hidup dalam suasana susah payah, letih lesu dan beban berat.

**Matius 3:7-9**, orang Farisi dan Saduki adalah keturunan Abraham, tetapi karena mereka keras hati dan mengandung dosa, mereka menjadi keturunan ular beludak.

Maka terbuka kesempatan dan kemurahan bagi bangsa Kafir yang adalah batu (keras hati) dan keturunan ular beludak untuk bisa menjadi keturunan Abraham lewat baptisan air.

### **Roma 6:2-4.**

Syarat masuk baptisan air adalah bertobat.

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah dikuburkan bersama Yesus, untuk bangkit dalam hidup yang baru, yaitu hidup dalam iman, hidup dalam kebenaran (**Galatia 3:7**).

### **Dalam segala aspek kehidupan kita, kita harus hidup benar!**

Di mana ada yang tidak benar, di situ ada antikris.

Hidup nikah kita, sekolah, pekerjaan, ibadah pelayanan, semuanya harus hidup benar.

Hidup benar = menjadi keturunan Abraham, sehingga dilepaskan dari segala kutukan.

**Galatia 3:7-8,13-14**, sehingga kita menerima berkat Abraham yang dicurahkan dalam hidup kita.

Berkat Abraham ada 2, yaitu:

1. Berkat jasmani sampai ke anak cucu, diberkati dan menjadi berkat bagi orang lain (**Mazmur 37:25**).
2. Berkat rohani (**Galatia 3:14**), yaitu Roh Kudus dicurahkan kepada kita.

**Kejadian 6:1-3**, jika anak Tuhan memberontak kepada Tuhan dalam hal nikah (kawin campur, kawin cerai, sampai kawin-mengawinkan) maka Roh Tuhan akan diambil dari padanya, sehingga manusia itu hanya seperti tanah liat yang tidak berguna, seperti binatang buas.

Hati manusia adalah tempatnya Tuhan, tempatnya Roh Kudus, firman, dan kasih, yang tidak bisa diganti oleh apapun di dunia. Segala sesuatu di dunia diisikan ke dalam hati akan tetap kosong tanpa Roh Kudus, firman, dan kasih.

Kegunaan Roh Kudus:

- **Kejadian 2:7, Ayub 32:8**,memberi pengertian.

Sehingga dalam nikah bisa saling pengertian, tidak saling menyakiti.

Sesudah bisa saling pengertian, maka Roh Kudus akan mendorong untuk bisa saling mengasihi.

**Roma 13:8**,saling mengasihi adalah jangan berhutang apa-apa, terutama jangan berhutang dosa, harus saling mengaku dan saling mengampuni.

Selama ada dosa, itu berarti terpisah dari Tuhan dan sesama. Tetapi kalau dosa dibereskan, maka nikah akan menjadi satu, dan ini merupakan rumah doa (**Matius 18:19**).

- **Roma 15:16**,menyucikan kehidupan dan nikah kita, sampai menjadi persembahan yang harum di hadapan Tuhan, dipakai oleh Tuhan, dan memuaskan Tuhan.

Kalau ibadah pelayanan kita memuaskan Tuhan, maka Tuhan juga akan memuaskan kita, Tuhan akan menjadikan semuanya enak dan ringan.

**Saat hidup terasa berat, biar kita perbaiki kesucian kita.**

Sampai suatu waktu saat kedatangan Tuhan kedua kali, kita benar-benar disucikan sampai tak bercacat cela, menjadi sama sempurna dengan Dia, dan bersama Dia selama-lamanya.

Tuhan memberkati.